

UPAYA PENINGKATAN KOMPETENSI MANAJEMEN SDM BAGI PELAKU UMKM BERBASIS EKONOMI KREATIF DI DESA SUKARAHARJA

Syamsu Nurkarim^{1*} , Reza Faizal Anshori²

^{1,2} Universitas Mayasari Bakti, Tasikmalaya, Jawa Barat

Email*: syamsunurkarim@gmail.com

ABSTRAK. Desa Sukaraharja memiliki potensi penduduk yang sebagian besar bergantung pada sektor pertanian, yang didukung oleh luas lahan persawahan mencapai 90 Ha. Di antaranya, terdapat lahan sawah dengan sistem pengairan setengah teknis, sawah dengan irigasi sederhana (dari sumber PU), serta sawah tadah hujan. Kondisi ini menjadi salah satu kendala utama dalam meningkatkan perekonomian dan pengembangan sumber daya manusia di desa tersebut. Oleh karena itu, untuk mendorong perkembangan desa dalam pengelolaan sumber daya manusianya, diperlukan terobosan baru, khususnya di sektor UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) yang berasal dari desa itu sendiri. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk membantu Desa Sukaraharja dalam meningkatkan kompetensi manajerial SDM bagi pelaku UMKM yang berbasis pada ekonomi kreatif. Dengan penguatan sektor UMKM ini, diharapkan dapat menciptakan dampak positif terhadap perekonomian desa, sehingga warga tidak hanya bergantung pada sektor pertanian. Melalui peningkatan kompetensi SDM di bidang UMKM, diharapkan program ini dapat selaras dengan tujuan masyarakat desa untuk mencapai kemajuan ekonomi yang lebih beragam dan berkelanjutan.

Kata kunci: Manajemen SDM, UMKM, Desa Sukaraharja

***ABSTRACT** Sukaraharja Village has a population whose economy largely depends on the agricultural sector, supported by a vast area of rice fields covering 90 hectares. Among these, there are rice fields with semi-technical irrigation systems, fields with simple irrigation (from public water sources), and rain-fed rice fields. This condition presents a major challenge in improving the economy and human resource development in the village. Therefore, to encourage the village's development in managing its human resources, new breakthroughs are needed, particularly in the UMKM (Micro, Small, and Medium Enterprises) sector that originates from the village itself. This community service activity aims to assist Sukaraharja Village in improving the managerial competencies of human resources for UMKM players based on creative economy principles. By strengthening the UMKM sector, it is expected to have a positive impact on the village's economy, reducing the community's dependence on the agricultural sector. Through the enhancement of human resource competencies in the UMKM sector, this program is expected to align with the village's goals of achieving more diverse and sustainable economic progress.*

Keywords; Human Resource Management, MSMEs, Sukaraharja Village

PENDAHULUAN

Ekonomi kreatif memainkan peran krusial dalam pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia. Dengan memanfaatkan kreativitas dan inovasi, UMKM dapat menghasilkan produk yang unik dan berkualitas tinggi, yang tidak hanya memenuhi kebutuhan lokal tetapi juga berpotensi untuk menembus pasar internasional. Keberadaan UMKM yang berfokus pada ekonomi kreatif membantu melestarikan budaya dan tradisi lokal, sekaligus menciptakan lapangan kerja yang signifikan. Data menunjukkan bahwa pada tahun 2022, jumlah UMKM di Indonesia mencapai 8,71 juta unit, berkontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja [1]. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peranan yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia, khususnya dalam menciptakan lapangan kerja dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Di Desa Sukaraharja, yang dikenal dengan potensi ekonomi kreatifnya, banyak pelaku UMKM yang berinovasi dalam produk dan layanan. Namun, tantangan yang dihadapi oleh pelaku UMKM di desa ini adalah kurangnya kompetensi dalam manajemen Sumber Daya Manusia (SDM). Menurut data dari Kementerian Koperasi dan UKM, sekitar 60% UMKM di Indonesia mengalami masalah dalam pengelolaan SDM, yang berdampak pada produktivitas dan keberlanjutan usaha mereka [2].

Pentingnya ekonomi kreatif juga terletak pada fleksibilitas dan kemampuan adaptasi UMKM terhadap perubahan pasar. Dalam lingkungan bisnis yang semakin kompetitif, UMKM yang menerapkan prinsip-prinsip ekonomi kreatif dapat lebih cepat berinovasi dan mengembangkan produk baru sesuai dengan kebutuhan konsumen. Hal ini tidak hanya meningkatkan daya saing produk domestik di pasar global tetapi juga mendorong kolaborasi antara pelaku usaha, menciptakan sinergi yang menguntungkan bagi semua pihak [3]. Dengan demikian, ekonomi kreatif menjadi pendorong utama bagi pertumbuhan UMKM yang berkelanjutan.

Ekonomi kreatif di Indonesia memberikan ruang bagi individu untuk mengekspresikan ide-ide mereka secara bebas, menciptakan karya yang tidak hanya unik tetapi juga memiliki nilai tambah. Dengan dukungan dari pemerintah dan berbagai lembaga terkait, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) mendapatkan akses ke sumber daya dan pelatihan yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas produk mereka. Hal ini menciptakan peluang bagi para pelaku industri kreatif untuk berinovasi dan bersaing di pasar global, serta memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional [4]. Perlindungan terhadap hak kekayaan intelektual (HAKI) juga menjadi aspek penting dalam pengembangan ekonomi kreatif. Dengan adanya perlindungan ini, para pelaku UMKM dapat menjaga keunikan karya mereka dari praktik plagiasi, sehingga mendorong inovasi dan kreativitas yang berkelanjutan. Oleh karena itu, pengembangan ekonomi kreatif tidak hanya penting untuk menciptakan ekosistem bisnis yang sehat dan inovatif, tetapi juga untuk memperkuat identitas budaya Indonesia di kancah internasional. Melalui langkah-langkah ini, diharapkan sektor ekonomi kreatif dapat terus tumbuh dan memberikan dampak positif bagi masyarakat luas [5].

Desa Sukaraharja terletak di Kecamatan Cisayong, Kabupaten Tasikmalaya, Provinsi Jawa Barat, Indonesia. Desa ini dikenal sebagai daerah yang memiliki potensi sumber daya alam dan budaya yang kaya. Meskipun tidak banyak informasi spesifik mengenai luas dan jumlah penduduk desa ini, Sukaraharja memiliki kode pos 46153 dan merupakan bagian dari administrasi yang lebih besar di wilayah Tasikmalaya. Keberadaan fasilitas pendidikan seperti SDN 2 Sukajadi menunjukkan komitmen terhadap pendidikan di daerah tersebut, dengan sekolah ini telah beroperasi sejak awal abad ke-20. Dalam konteks sosial dan ekonomi, Desa Sukaraharja menghadapi tantangan dan peluang yang beragam. Salah satu isu yang baru-baru ini muncul adalah dampak perubahan iklim, yang menyebabkan banjir di beberapa wilayah desa akibat hujan deras. Hal ini menyoroti perlunya strategi mitigasi yang efektif untuk mengatasi risiko lingkungan. Selain itu, potensi pariwisata berbasis budaya dan alam dapat menjadi pendorong ekonomi lokal jika dikelola dengan baik. Dengan dukungan dari pemerintah dan partisipasi masyarakat, desa ini memiliki kesempatan untuk mengembangkan program-program yang dapat meningkatkan kesejahteraan penduduknya.

Secara keseluruhan, Desa Sukaraharja merupakan contoh representatif dari desa-desa di Indonesia yang memiliki tantangan dan peluang dalam pengembangan berkelanjutan. Penelitian di desa ini dapat memberikan wawasan mengenai bagaimana masyarakat lokal beradaptasi dengan perubahan lingkungan dan memanfaatkan potensi budaya mereka untuk meningkatkan kualitas hidup. Pendekatan berbasis komunitas dalam pengelolaan sumber daya alam dan pelestarian budaya akan sangat penting untuk mencapai tujuan pembangunan yang berkelanjutan di daerah ini.

Pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Desa Sukaraharja menghadapi berbagai problematika terkait manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) yang dapat menghambat pertumbuhan dan keberlanjutan usaha mereka. Salah satu masalah utama adalah kurangnya perhatian dalam proses rekrutmen karyawan. Banyak pemilik UMKM yang terburu-buru dalam memilih karyawan tanpa mempertimbangkan kebutuhan spesifik usaha mereka, yang berpotensi mengakibatkan ketidakcocokan antara karyawan dan tugas yang diberikan¹. Selain itu, kurangnya pelatihan dan pengembangan SDM sering kali dianggap remeh oleh pemilik usaha, padahal pelatihan yang tepat sangat penting untuk meningkatkan keterampilan dan produktivitas karyawan.

Di samping itu, masalah kepatuhan terhadap hukum ketenagakerjaan juga menjadi tantangan signifikan bagi UMKM di Sukaraharja. Banyak pelaku usaha yang merasa bahwa peraturan ketenagakerjaan adalah beban, sehingga mereka cenderung mengabaikannya. Hal ini dapat berakibat pada rendahnya moral karyawan dan tingginya tingkat pergantian karyawan, yang pada gilirannya mempengaruhi stabilitas operasional usaha [6]. Selain itu, pengelolaan pendapatan usaha yang tidak tepat sering kali menyebabkan dana yang seharusnya digunakan untuk pengembangan SDM malah digunakan untuk kepentingan pribadi, sehingga menghambat pertumbuhan bisnis. Terakhir, kurangnya strategi manajemen SDM yang efektif menjadi penghalang bagi UMKM untuk bersaing di pasar yang semakin kompetitif. Banyak pelaku UMKM tidak memiliki pemahaman yang cukup mengenai praktik manajemen SDM yang baik, sehingga mereka kesulitan dalam mempertahankan dan memanfaatkan potensi tenaga kerja mereka secara optimal²³. Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan pendekatan yang lebih sistematis dalam pengelolaan SDM, termasuk penerapan pelatihan berkelanjutan dan strategi rekrutmen yang lebih selektif. Dengan demikian, UMKM di Desa Sukaraharja dapat meningkatkan kinerja mereka dan berkontribusi lebih signifikan terhadap perekonomian lokal.

Tujuan terlaksananya pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis upaya-upaya yang dapat meningkatkan kompetensi manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Desa Sukaraharja. Dalam konteks ini, penting untuk memahami tantangan yang dihadapi oleh pelaku UMKM terkait manajemen SDM, serta bagaimana peningkatan kompetensi dapat berkontribusi pada kinerja dan daya saing usaha mereka. Salah satu langkah awal yang perlu dilakukan adalah pelatihan dan pendidikan berkelanjutan bagi pelaku UMKM dan karyawan mereka. Pelatihan ini harus mencakup berbagai aspek manajemen SDM, seperti rekrutmen yang efektif, pengelolaan kinerja, dan pengembangan keterampilan. Dengan memberikan akses kepada pelaku UMKM untuk mengikuti program pelatihan yang relevan, mereka akan lebih siap menghadapi tantangan di pasar dan mampu mengelola SDM dengan lebih baik. Selain itu, mentoring dan pendampingan dari para ahli atau pengusaha berpengalaman juga dapat membantu pelaku UMKM dalam menerapkan praktik terbaik dalam manajemen SDM.

Upaya lainnya adalah penggunaan teknologi dalam manajemen SDM. Pelaku UMKM di Desa Sukaraharja perlu memanfaatkan perangkat lunak atau aplikasi yang dapat membantu dalam proses rekrutmen, penjadwalan, dan evaluasi kinerja karyawan. Dengan teknologi yang tepat, mereka dapat mengelola informasi karyawan dengan lebih efisien dan membuat keputusan yang lebih berbasis data. Selain itu, menciptakan lingkungan kerja yang positif juga sangat penting untuk meningkatkan motivasi dan produktivitas karyawan. Dengan membangun budaya kerja yang inklusif dan memberikan penghargaan atas pencapaian karyawan, pelaku UMKM dapat meningkatkan loyalitas dan keterlibatan tim mereka. Dengan mengidentifikasi dan menganalisis upaya-upaya ini, penelitian ini bertujuan untuk

memberikan rekomendasi praktis bagi pelaku UMKM di Desa Sukaraharja dalam meningkatkan kompetensi manajemen SDM mereka. Hal ini diharapkan dapat mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan serta meningkatkan kontribusi UMKM terhadap perekonomian lokal.

METODE

Dalam hal kegiatan yang nantinya akan dilakukan tepatnya di Aula Desa Sukaraharja tersebut melalui diskusi atas kendala yang dihadapi bagi pengelolaan SDM oleh para pelaku UMKM, kemudian pemberian teori manajemen SDM, praktek tata cara rektutmen SDM selanjutnya tahapan tanya jawab oleh peserta, yang nantinya akan diperoleh suatu kesimpulan atas kendala yang dihadapi oleh masyarakat khususnya para pelaku UMKM yang ada di Desa Sukaraharja. Adapun tahapan-tahapan yang akan dilakukan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Sukaraharja ini sebagai berikut;

A. Tahapan Awal

1. Diskusi dengan Kepala Desa Sukaraharja
2. Mengumpulkan data terkait:
 - a. Jenis UMKM Desa Sukaraharja apakah termasuk komoditas petani, peternak juga perikanan?
 - b. Jumlah pelaku UMKM
 - c. Penyerapan SDM Desa Sukaraharja oleh UMKM komoditas petani, peternak juga perikanan berdasarkan jenjang Pendidikan dan atau batas umur
 - d. Masalah yang dihadapi dalam melakukan program penyerapan SDM oleh para pelaku UMKM Desa Sukaraharja

B. Tahapan Kegiatan Inti

1. Memetakan permasalahan yang dihadapi Para Pelaku UMKM komoditas Desa Sukaraharja khususnya dalam mengembangkan SDM yang diinginkan serta dalam pengelolaannya sendiri.
2. Diskusi atas kendala yang dihadapi bagi pengelolaan SDM oleh para pelaku UMKM pada komoditas tersebut, kemudian pemberian teori manajemen SDM, praktek tata cara rektutmen SDM selanjutnya tahapan tanya jawab oleh peserta.
3. Kunjungan ke para pelaku UMKM pada 3 komoditas di Desa Sukaraharja.
4. Melakukan perumusan indikator sebagai nilai ukur keberhasilan pengimplementasian kegiatan PkM sehingga dapat dilegitimasi sebagai sebuah capaian yang baik dan bermanfaat, adapun indikator yang dapat disampaikan pada program PkM tersebut diantaranya:
- 5.

Tabel 1. Indikator Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat

No	Indikator	Bobot %
1	Jumlah Peserta yang direncanakan	10
2	Jumlah Kehadiran peserta	20
3	Tingkat Kepuasan atas Kegiatan yang Dilaksanakan	10
4	Jumlah Produk atau Layanan yang Dihasilkan Pelaku UMKM	10
5	Peningkatan Pendapatan atau Produktivitas	10
6	Jumlah Publikasi atau Laporan yang Dihasilkan	10
7	Tingkat Penggunaan atau Akses terhadap Teknologi	10
8	Frekuensi Kegiatan Lanjutan atau Follow-up	20
Total Nilai Maksimal		100

C. Tahapan Kegiatan Penutup

1. Memberikan materi dan pelatihan tata cara rekrutmen SDM pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan mewawancarai Kepala Desa secara langsung.
2. Melakukan diskusi tentang proses implementasi hasil dari pelatihan yang ditawarkan dan evaluasi langsung terkait perkembangan SDM UMKM Desa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Pelaksanaan PkM

Pada tanggal 30 Juni 2024, dilakukan pertemuan awal yang berfokus pada pengumpulan data terkait pelaku UMKM. Diskusi ini bertujuan untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai jumlah pelaku UMKM yang terlibat dalam berbagai sektor usaha. Selain itu, juga dilakukan identifikasi mengenai berbagai jenis UMKM yang ada di wilayah tersebut, guna memahami ragam usaha yang dijalankan oleh para pelaku ekonomi mikro dan kecil. Hasil dari pertemuan ini menghasilkan data yang terperinci mengenai jumlah pelaku UMKM serta kategori usaha yang mereka jalankan. Data ini menjadi dasar yang penting dalam merancang langkah-langkah selanjutnya dalam program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM), yang diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan dan pemberdayaan UMKM di daerah tersebut. Data tersebut dapat dilihat pada tabel 2

Tabel 2. Pelaku UKMM

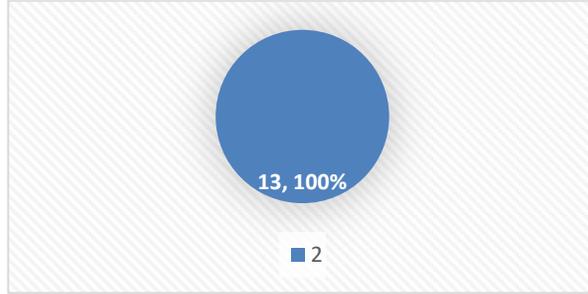
NO	NAMA	ALAMAT
1	Produksi Jamur	Kertayasa 001/001
2	Produksi Tahu	Neundeut 004/001
3	Produksi Opak Dan Kelontong	Sayuran 001/002
4	Produksi Rengginang	Sayuran 001/002
5	Produksi Kremes Ubi Sawargi	Bojongkupa 003/002
6	Produksi Sistik	Bojongkupa 003/002
7	Produksi Tahu Budi Laharja	Babakan Sindangelet 001/007
8	Konvesi Tas Dan Baju Makida	Sindangelet 003/003
9	Ayam Potong Zidan Jaya	Sindangelet 002/003
10	Produksi Cireng	Sindangelet 005/003
11	Produksi Roti Goreng	Babakan Jawa 002/004
12	Mie Ayam Bu Leber	Babakan Sindangelet 001/007
13	Kios Pupuk	Sindangelet 002/003
14	Mie Ayam Ojang	Babakan Sindangelet 001/007
15	Bengkel Motor	Sindangelet 003/003
16	Bengkel Motor	Neundeut 004/001
17	Produksi Citruk	Sindangsri 001/006
18	Produksi Cilok Semar	Cintaasih 005/005
19	Produksi Citruk	Cintaasih 003/005
20	Cicih Tailor	Cintaasih 003/005
21	Kedai Filosofi Boba	Sayuran 001/002
22	Produksi Seblak Jawara	Sindangelet 005/003
23	Produksi Keripik Kaca	Babakan Sindangelet 001/007
24	Seblak HT	Sayuran 001/002

Pada tanggal 02 Juli 2024, telah dilaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang merupakan tindak lanjut dari perjanjian kerjasama antara Universitas Mayasari Bakti dan Desa Sukaraharja, Kecamatan Cisayong, Kabupaten Tasikmalaya, yang telah ditandatangani pada 12 November 2023. Kegiatan ini merupakan bagian dari implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang bertujuan untuk memberikan kontribusi langsung kepada masyarakat melalui pelatihan-pelatihan yang relevan. Dalam hal ini, pelatihan yang diberikan ditujukan untuk para kader kerja PKK sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) di Desa Sukaraharja. Pelatihan ini dirancang untuk mempersiapkan para kader PKK dalam menghadapi tantangan Era Digitalisasi yang semakin berkembang pesat. Melalui pelatihan ini, diharapkan para kader PKK dapat memiliki keterampilan dan pengetahuan yang lebih baik mengenai teknologi dan cara-cara memanfaatkan platform digital, yang pada gilirannya akan meningkatkan kemampuan mereka dalam menjalankan tugas-tugas sosial dan pemberdayaan masyarakat di desa. Pelatihan ini juga menjadi langkah awal dalam meningkatkan peran aktif kader PKK dalam mendukung pembangunan desa yang lebih maju dan berkelanjutan.

Setelah paparan materi mengenai keterampilan SDM UMKM, pengelolaan manajemen SDM UMKM, serta praktek langsung, diharapkan para Kader PKK yang hadir, sebanyak 27 orang, dapat menjadi agen perubahan di Desa Sukaraharja. Mereka diharapkan dapat mendorong dan menginspirasi warga desa untuk menciptakan ciri khas bagi UMKM yang ada, dengan memanfaatkan teknologi digital. Pendekatan ini bertujuan untuk mengoptimalkan potensi kewirausahaan masyarakat desa, serta membuka peluang baru dalam pemasaran dan pengelolaan usaha. Dengan adanya pelatihan dan penerapan digitalisasi dalam usaha mereka, diharapkan UMKM di Desa Sukaraharja dapat berkembang lebih pesat, yang pada gilirannya akan berkontribusi pada peningkatan pendapatan masyarakat sekitar. Peran aktif para kader PKK sebagai penggerak di tingkat komunitas menjadi kunci dalam menciptakan ekosistem kewirausahaan yang lebih inovatif dan berkelanjutan, yang memberikan dampak positif bagi perekonomian desa secara keseluruhan.

Pada tanggal 03 Juli 2024, telah dilakukan pelaksanaan review terhadap kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang sebelumnya dilaksanakan. Kegiatan review ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana pelatihan yang telah diberikan dapat diterima dan diimplementasikan oleh para peserta, serta untuk mendapatkan umpan balik yang berguna guna perbaikan di masa mendatang. Melalui sesi ini, para peserta diberi kesempatan untuk memberikan tanggapan, masukan, serta saran terkait materi dan metode yang digunakan selama pelatihan. Dari hasil review tersebut, didapati berbagai umpan balik yang menunjukkan sejauh mana pemahaman dan penerimaan peserta terhadap materi yang disampaikan. Hasil ini mencakup aspek-aspek yang perlu diperbaiki maupun hal-hal yang telah diterima dengan baik oleh peserta. Umpan balik tersebut menjadi bahan evaluasi yang sangat penting untuk mengoptimalkan pelaksanaan PkM selanjutnya, agar lebih efektif dalam mencapai tujuan pemberdayaan masyarakat dan peningkatan kualitas SDM UMKM di Desa Sukaraharja.

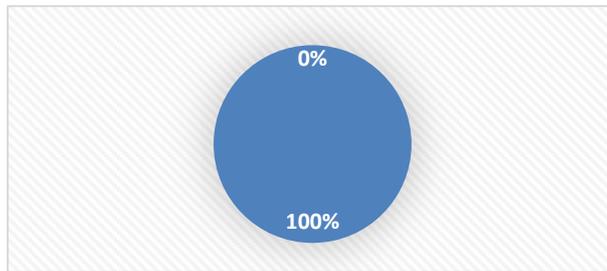
a. Tingkat Kepuasan peningkatan kompetensi manajemen SDM bagi usaha UMKM



Gambar 1. Tingkat Kepuasan

Dari gambar 1 tersebut dapat diketahui bahwa tingkat kepuasan terhadap pelatihan Manajemen SDM untuk usaha UMKM di kegiatan PkM tersebut sangat puas, karena dari 13 responden yang melakukan pengisian kuesioner belum pernah melakukan pelatihan hal yang seperti ini.

b. Perencanaan pengembangan SDM di usaha UMKM yang dimiliki peserta



Gambar 2. Tingkat Kepuasan Pengembangan

Dari Gambar 2 tersebut dapat diketahui bahwa tingkat kepuasan terhadap pelatihan Manajemen SDM untuk usaha UMKM di kegiatan PkM tersebut sangat diminati maka pada rencana selanjutnya pada peserta PkM berminat ingin melakukan pelatihan kembali terkait dengan pengembangan SDM di usaha UMKMnya sendiri.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan tentang Upaya Peningkatan Kompetensi Manajemen SDM bagi Pelaku UMKM Berbasis Ekonomi Kreatif di Desa Sukaraharja bertujuan untuk memperkuat kemampuan manajerial para pelaku UMKM dalam mengelola sumber daya manusia mereka. Dengan peningkatan kapasitas ini, diharapkan produktivitas, inovasi, dan keberhasilan bisnis para pelaku UMKM dapat meningkat signifikan. Dampak positif dari pelatihan ini juga dirasakan oleh perangkat desa, Bumdes, PKK, serta masyarakat desa secara keseluruhan. Dengan memaksimalkan kualitas SDM yang ada, Desa Sukaraharja dapat menciptakan lingkungan kerja yang mendukung kreativitas dan inovasi, yang pada gilirannya akan meningkatkan nilai produktivitas serta memperkuat ciri khas pelayanan, sehingga berujung pada peningkatan kepuasan masyarakat. Secara umum, Desa Sukaraharja sangat memerlukan kegiatan pelatihan seperti ini, khususnya dalam pengembangan SDM yang lebih kompeten. Pelatihan ini berperan penting dalam meningkatkan kinerja dan efisiensi UMKM yang ada, serta memperkuat daya saing mereka di pasar. Dengan pengelolaan SDM yang lebih baik, UMKM di desa ini diharapkan dapat berkembang lebih optimal, sehingga turut mendukung pertumbuhan ekonomi lokal yang

lebih berkelanjutan dan relevan dengan perkembangan ekonomi kreatif yang sedang tumbuh di masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dan mendukung pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini. Terima kasih kepada Universitas Mayasari Bakti, yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas untuk menjalankan program ini, serta kepada pihak Desa Sukaraharja yang telah membuka diri dan menyambut baik pelatihan ini. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada para peserta pelatihan, yaitu Kader PKK dan pelaku UMKM, yang telah aktif berpartisipasi dan memberikan kontribusi dalam menjadikan pelatihan ini sukses. Semoga kerja sama ini terus berlanjut dan memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat Desa Sukaraharja, khususnya dalam mengembangkan kompetensi SDM UMKM untuk mencapai kemajuan bersama. Terima kasih atas kepercayaan yang diberikan, semoga kegiatan ini dapat memberikan dampak positif yang nyata bagi semua pihak yang terlibat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] R. A. Kholifah, “MEMBANGUN PERAN UMKM DALAM MENUMBUHKAN EKONOMI KREATIF DI ERA MODERN”.
- [2] Kementerian Koperasi dan UKM., “ Laporan Tahunan Koperasi dan UMKM. ,” Jakarta: Kemenkop UKM.
- [3] Muhamad Dika Wahyudi, “Mengenal Ekonomi Kreatif: Pengertian, Manfaat, Pentingnya Ekonomi Kreatif, dan Kiat Suksesnya,” <https://www.paper.id/blog/tips-dan-nasihat-umkm/tren-bisnis/mengenal-ekonomi-kreatif/>.
- [4] T. Agustawan, “PENGARUH PRODUKTIVITAS, TENAGA KERJA, DAN VOLUME USAHA TERHADAP EKONOMI KREATIF GUNA MENINGKATKAN KETAHANAN EKONOMI,” *Ekonomi Pertahanan*, vol. 6, no. 2, pp. 205–225, 2020.
- [5] N. R. Awalita, S. Mulatsih, and D. S. Priyarsono, “Analisis Pertumbuhan Teknologi, Produk Domestik Bruto, Dan Ekspor Sektor Industri Kreatif Indonesia,” *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Pembangunan*, vol. 2, no. 2, pp. 135–155, 2013.
- [6] M. G. Sono and L. Limpo, “Strategi Pengelolaan SDM untuk Meningkatkan Kinerja UMKM di Denpasar,” *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan West Science*, vol. 2, no. 02, pp. 190–198, 2024.